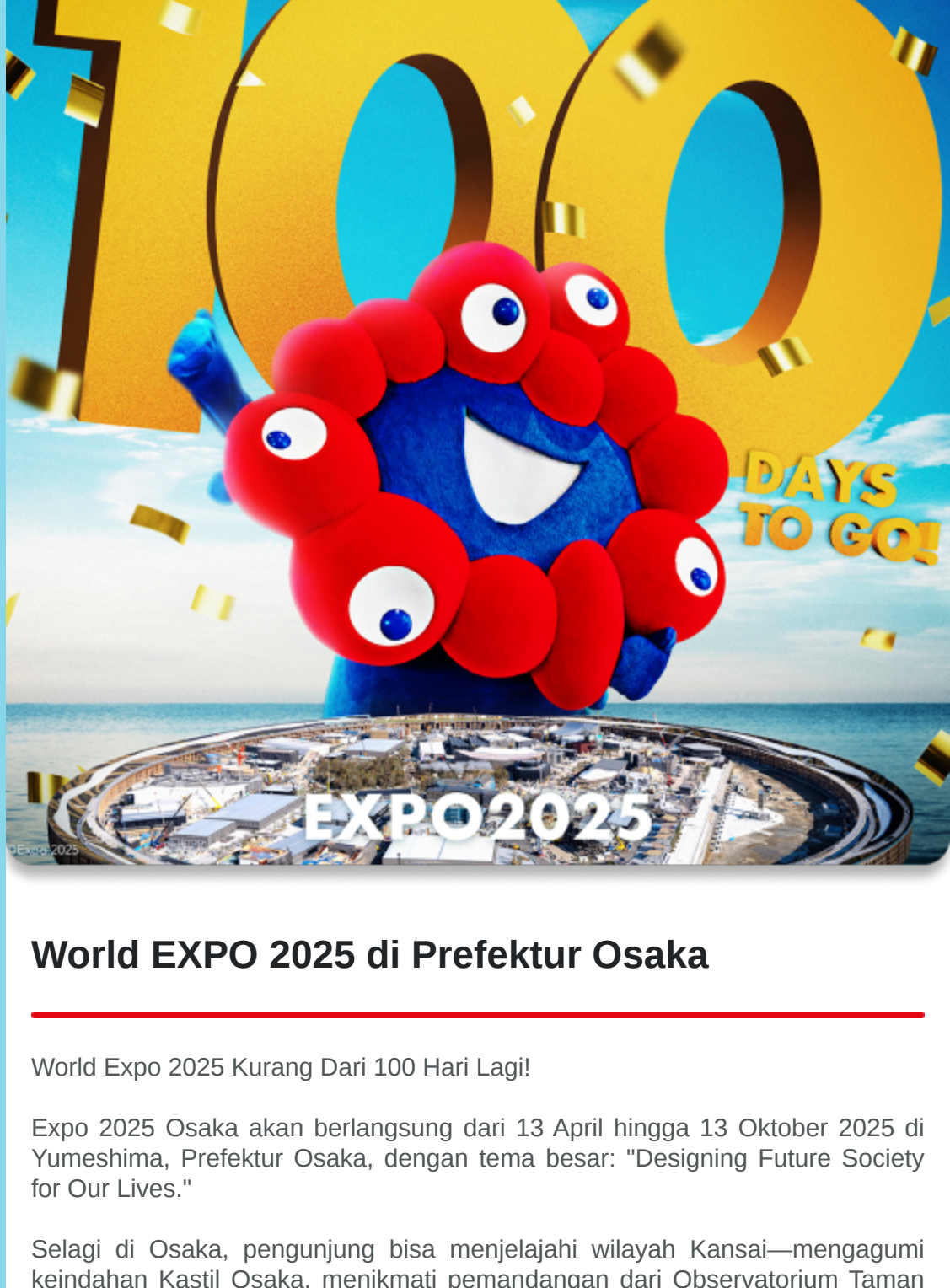


Highlights



World EXPO 2025 di Prefektur Osaka

World Expo 2025 Kurang Dari 100 Hari Lagi!

Expo 2025 Osaka akan berlangsung dari 13 April hingga 13 Oktober 2025 di Yumeshima, Prefektur Osaka, dengan tema besar: "Designing Future Society for Our Lives."

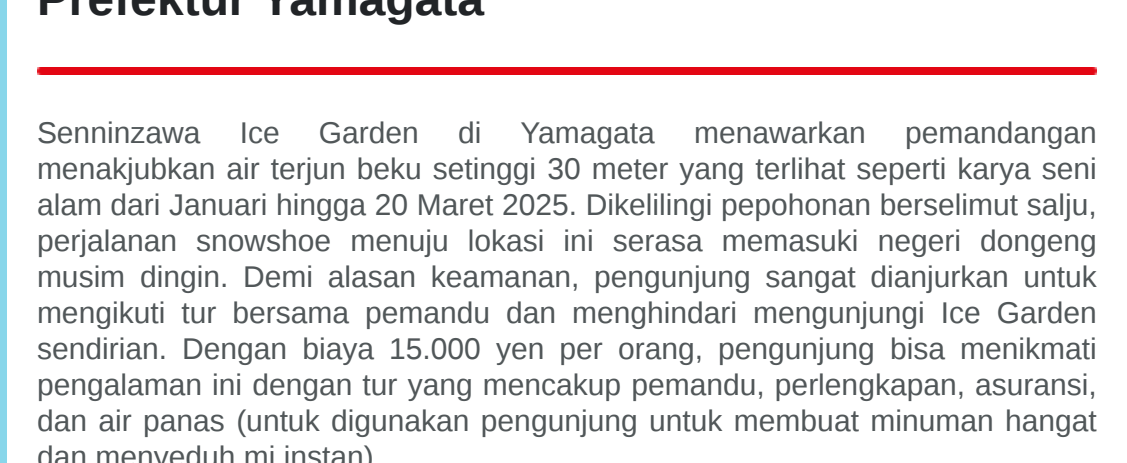
Selain di Osaka, pengunjung bisa menjelajahi wilayah Kansai—mengalami keindahan Kastil Osaka, menikmati pemandangan dari Observatorium Taman Kastel, dan merasakan suasana semarak Shinsekai dengan gemerlap lampu neonnya. Destinasi menarik lainnya adalah Prefektur Shiga di mana pengunjung bisa menelusuri Danau Biwa yang megah sambil bersepeda santai dan menikmati suara ombak yang menenangkan.

Bagi yang sudah pernah ke Jepang sebelumnya, eksplorasi wilayah Kyushu atau Tohoku bisa menjadi pengalaman baru yang tak terlupakan.

Rencanakan perjalanan ke Expo 2025 Osaka dengan mengunjungi Expo 2025 Official Experiential Travel Guides dan update informasi terbaru tentang atraksi menarik dan tiket Expo 2025 Osaka di situs resminya di tautan di bawah ini:

[Expo 2025 Official Experiential Travel Guides](#)
[Silahkan kunjungi Expo 2025 Osaka](#)

Winter Snow Activities



Petualangan Ice Trekking dalam Keajaiban Musim Dingin di Senninzawa Ice Garden di Prefektur Yamagata

Senninzawa Ice Garden di Yamagata menawarkan pemandangan menakutkan air terjun beku setinggi 30 meter yang terlihat seperti karya seni alam dari Januari hingga 20 Maret 2025. Dikelilingi pepohonan berselimut salju, perjalanan snowshoe menuju lokasi ini terasa memasuki negeri dongeng musim dingin. Demi alasan keamanan, pengunjung sangat dianjurkan untuk mengikuti tur bersama pemandu dan menghindari mengunjungi Ice Garden sendirian. Dengan biaya 15.000 yen per orang, pengunjung bisa menikmati pengalaman ini dengan tur yang mencakup pemandu, perlengkapan, asuransi, dan air panas (untuk digunakannya pengunjung untuk membuat minuman hangat dan menyeduh minuman).

Pengunjung disarankan untuk naik taksi dari stasiun atau menginap di dekat resor ski jika ingin menggunakan bus antar-jemput gratis (tidak ada layanan bus lain untuk mencapai resor ski) agar dapat mengikuti tur pada pukul 9 pagi. Pengunjung dapat menggunakan bus antar-jemput gratis saat perjalanan kembali ke stasiun Kamiyama Onsen.

[KLIK DI SINI](#)



Menelusuri Cakrawala Beku di Hamparan Kristal Berkilauan Semenanjng Notsuke, Hokkaido

Semenanjung Notsuke merupakan salah satu tombolo (wilayah tanjung berpasir yang menonjol ke perairan) terbesar di Jepang, yang berubah menjadi hamparan es memukau antara bulan Januari hingga awal bulan Maret. Terletak di pantai timur Hokkaido, semenanjung ini menawarkan pemandangan "cakrawala es" yang indah, destinasi yang sempurna untuk dijelajahi dengan sepatu salju atau "snowmobile". Pengunjung bisa menikmati fenomena musim dingin yang luar biasa ini dengan gratis. Tersedia juga tur berpemandu dengan biaya terpisah.

Jika pengunjung datang dari Tokyo, terdapat penerbangan langsung dari Bandara Haneda ke Bandara Nakashibetsu dengan waktu tempuh 1 jam 40 menit, dilanjutkan dengan perjalanan darat selama 50 menit menuju semenanjung. Sebagai alternatif, pengunjung dapat naik Higashi Hokkaido Express Bus yang hanya tersedia dari Sapporo Bus Center dengan waktu perjalanan selama 7 jam. Bus ini bernama Aurora Express Highway Bus (Sapporo-Nemuro). Setelah itu, masih diperlukan perjalanan dari Terminal Bus Nakashibetsu ke semenanjung selama 40 menit.

[KLIK DI SINI](#)

JNTO Partners Information



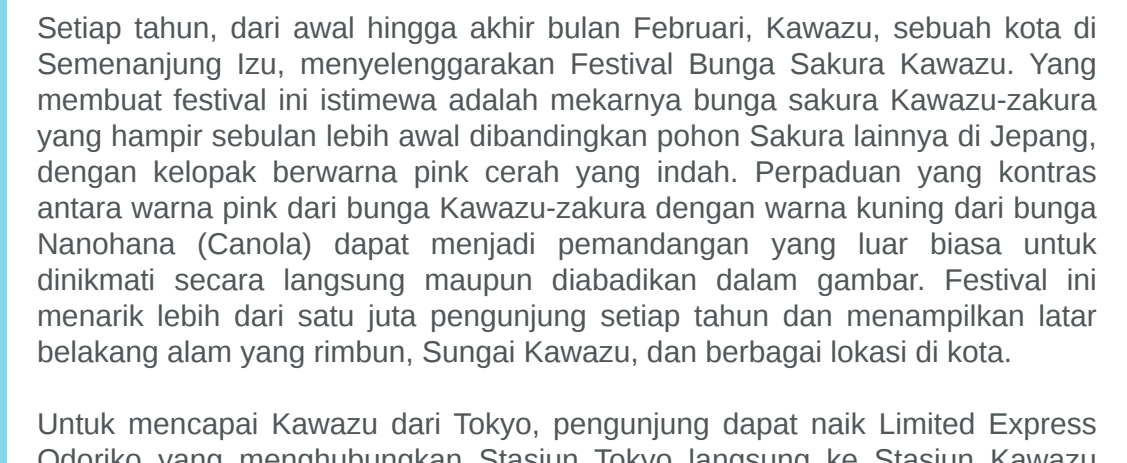
Jelajahi Pohon-Pohon Es dalam Petualangan Mengendarai Snowmobile di Pegunungan Zao

Pegunungan Zao, yang membentang di Prefektur Miyagi dan Prefektur Yamagata, adalah salah satu tempat langka di dunia di mana pengunjung dapat menyaksikan keindahan Juhyo—pohon-pohon megah yang diselimuti lapisan es. Pohon-pohon raksasa yang membentuk indera-penglihatan musim dingin yang begitu menakutkan, seolah-olah berada di dunia yang berbeda.

Mulai Sabtu, 21 Desember 2024, hingga Minggu, 9 Maret 2025, pengunjung dapat mengikuti tur khusus untuk menikmati pemandangan magis ini dengan mudah. Berangkat dari Miyagi Zao Ski Resort "Mountain Field Miyagi Zao Sumikawa" dan dilanjutkan dengan mengendarai "Snowmobile Wild Monster" menuju ladang Juhyo yang berada di ketinggian sekitar 1.600 meter. Selama tur, pengunjung juga bisa berkesempatan untuk turun dari snowmobile dan mengalami pohon-pohon es dari dekat.

[KLIK DI SINI](#)

Must-Know & Unique Experiences



Keindahan Awal Musim Semi: Bunga Sakura Kawazu dan Bunga Nanohana di Minamiizu, Prefektur Shizuoka

Setiap tahun, dari awal hingga akhir bulan Februari, Kawazu, sebuah kota di Semenanjung Izu, menyelenggarakan Festival Bunga Sakura Kawazu. Yang membuat festival ini istimewa adalah mekarnya bunga sakura Kawazu-zakura yang hampir sebulan lebih awal dibandingkan pohon Sakura lainnya di Jepang, dengan kelopak berwarna pink cerah yang indah. Perpaduan yang kontras antara warna pink dari bunga Kawazu-zakura dengan warna kuning dari bunga Nanohana (Canola) dapat menjadi pemandangan yang luar biasa untuk dinikmati secara langsung maupun diabadikan dalam gambar. Festival ini menarik lebih dari satu juta pengunjung setiap tahun dan menampilkan latar belakang alam yang rimba, Sungai Kawazu, dan berbagai lokasi di kota.

Untuk mencapai Kawazu dari Tokyo, pengunjung dapat naik Limited Express Odoriko yang menghubungkan Stasiun Tokyo langsung ke Stasiun Kawazu dalam waktu sekitar 2,5 jam, atau memilih rute alternatif dengan naik Tokaido Shinkansen menuju Stasiun Atami, lalu melanjutkan perjalanan dengan JR To Line ke Stasiun Izukyu Kawazu.

[KLIK DI SINI](#)

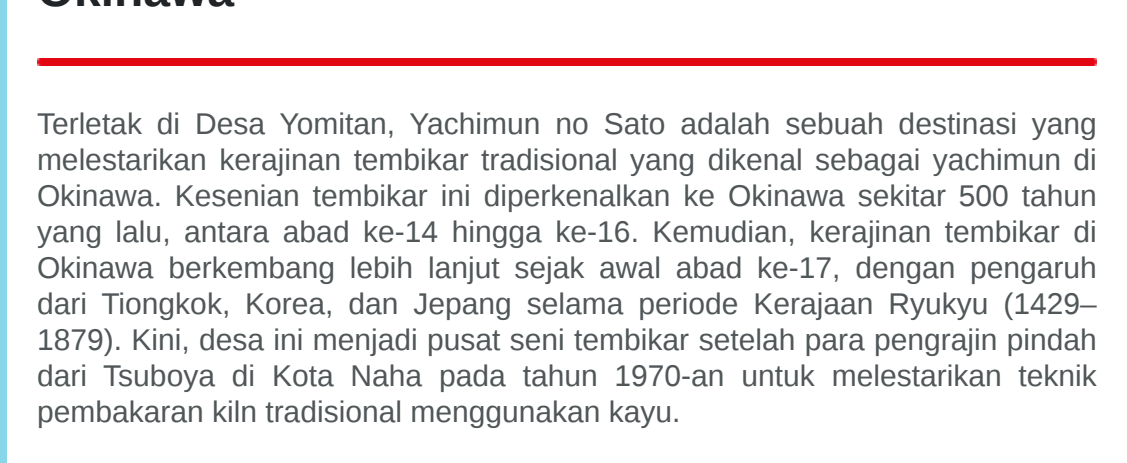


Festival "Hinamatsuri" di Tangga 100 Langkah Kota Daigo, Prefektur Ibaraki

Pada 2 Maret tahun ini, Kota Daigo di Prefektur Ibaraki akan menyambut Festival "Hinamatsuri (Festival Anak Perempuan)" di Tangga Seratus Langkah menuju Kuil Jusansho. Lebih dari 1.000 boneka Hina tersusun indah di tangga ini, masing-masing menyimpan kenangan keluarga yang mendonasikannya. Tradisi yang dimulai oleh komunitas lokal lebih dari 10 tahun lalu ini kini menjadi simbol semangat kebersamaan Daigo. Festival ini juga menyajikan beragam pengalaman menarik, seperti bermain pal apel khas Daigo, menikmati Okuaji Shamo hot pot bersama ribuan pengunjung, dan menyaksikan prosesi pergantian Daigo yang anggun.

Dengan akses masuk gratis dan lokasi yang mudah dijangkau dari Stasiun Hitachi-Daigo, festival ini menjadi destinasi sempurna untuk menikmati tradisi, budaya, dan kuliner khas Jepang. Perjalanan dari Tokyo ke Stasiun Hitachi-Daigo di Prefektur Ibaraki sangat mudah dengan berbagai pilihan.

[KLIK DI SINI](#)



Yachimun no Sato: Mengetahui Tradisi Tembikar Okinawa

Terletak di Desa Yomitan, Yachimun no Sato adalah sebuah destinasi yang melestarikan kerajinan tembikar tradisional yang dikenal sebagai yachimun di Okinawa. Kesenian tembikar ini diperkenalkan ke Okinawa sekitar 500 tahun yang lalu, antara abad ke-14 hingga ke-16. Kemudian, kerajinan tembikar di Okinawa berkembang dan lebih lanjut sejak awal abad ke-17, dengan pengaruh dari Tiongkok, Korea, dan Jepang selama periode Kerajaan Ryukyu (1429–1879). Kini, desa ini menjadi pusat seni tembikar setelah para pengrajin pindah dari Tsuboya di Kota Naha pada tahun 1970-an untuk melestarikan teknik pembakaran kiln tradisional menggunakan kayu.

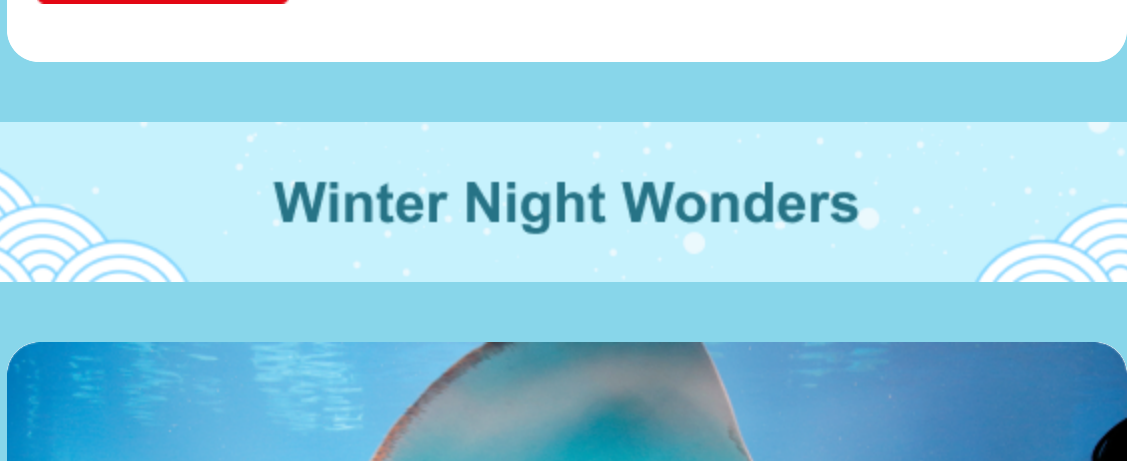
Nikmati suasana desa dengan workshop kuno, dimana pengunjung bisa menyaksikan proses pembuatan tembikar langsung dan mengikuti kelas untuk mencoba membuatnya sendiri. Desa Yomitan akan mengadakan Pottery Festival pada tanggal 22 dan 23 Februari 2025, di mana para pengrajin tembikar dari Desa Yomitan menampilkan karya mereka, mulai dari peralatan rumah tangga hingga karya seni yang lebih kompleks.

Untuk mencapai Kota Mibu di Prefektur Tochigi dari Tokyo dengan waktu perjalanan sekitar satu setengah jam, pengunjung dapat naik Tobu Skytree Line dari Stasiun Asakusa ke Stasiun Shin-Tochigi, lalu pindah ke Tobu-Utsunomiya Line dan turun di Stasiun Mibu.

Hidangan "Otono-sama" dan "Oline-sama" dapat dinikmati dengan harga yang bervariasi di setiap restoran, hidangan eksklusif ini menawarkan perjalanan yang tak terlupakan melalui sejarah gastronomi Jepang yang menghubungkan pengunjung dengan warisan budaya Prefektur Tochigi.

[KLIK DI SINI](#)

Winter Night Wonders



Illumination di Akuarium Osaka Kaiyukan: Menyelami Keajaiban Laut Sasifiki

Akuarium Osaka Kaiyukan menghadirkan 30.000 makhluk laut dari 620 spesies, termasuk hiu paus, singa laut, dan pengun. Pengunjung dapat menikmati pemandangan tak terlupakan dari tangki besar yang mereplikasi habitat laut Pasifik, dengan hiu paus dan ikan pari yang berenang bersama. Selain itu, pengunjung bisa melihat anjing laut cinchi di habitat Arktik bersama di dunia. Akuarium ini mudah diakses dengan kereta atau feri dari Universal Studios dan cocok untuk perjalanan setengah hari.

Dalam rangka merayakan Anniversary ke-50, Kaiyukan mengadakan Kaiyukan Illumination dari 11 November 2024 hingga 28 Februari 2025. Acara Illumina ini menawarkan pengalaman cahaya dan suara yang memukau di "Namina", ruang plaza yang telah direnovasi dengan atap menyempai permukaan air. Sorotan utama acara ini adalah lampu berbentuk hiu paus sepanjang 16 meter yang "berenang" di sepanjang dinding, bersama dengan objek-objek berbentuk hewan laut lainnya, semuanya disinari dengan cahaya lembut, menciptakan pemandangan malam yang mempesona.

Kaiyukan Illumination dapat dinikmati pada malam hari secara gratis di Kaiyukan Event Square. Sedangkan jika pengunjung ingin mengunjungi Akuarium Osaka Kaiyukan yang beroperasi hingga jam 8 malam, Tiket masuk adalah 2.700 yen untuk dewasa, 1.400 yen untuk anak usia 7-15 tahun, dan 700 yen untuk anak usia 3-6 tahun. Anak di bawah 2 tahun dapat masuk gratis. Pengunjung disarankan untuk memesan tiket secara online melalui situs resminya atau melalui situs yang telah ditetapi oleh kaiyukan seperti melalui Webket, KKday, Klook, dan Trip.com.

[KLIK DI SINI](#)



Festival Lentera Yamaga yang Romantis di Prefektur Kumamoto

Festival Lentera Yamaga memamerkan, wagasa (payung kertas Jepang), dan lentera bambu yang menghiasi jalan, menciptakan suasana magis yang memukau dan romantis. Berlangsung setiap Jumat dan Sabtu dari 7 Februari hingga 1 Maret 2025 di Prefektur Kumamoto, festival ini terinspirasi oleh Festival Lentera Tradisional Yamaga yang berlangsung setiap musim panas, terutama dikenal dengan tari tradisional Bon. Festival ini berakar dari kisah kuno tentang perjalanan seorang ksatria yang melewati kabut tebal, dibantu oleh lentera—tradisi yang masih dirayakan hingga saat ini. Dahulu dikenal sebagai salah satu produsen utama payung tradisional Jepang, Yamaga memiliki sejarah yang kaya. Terinspirasi oleh keinginan pengunjung untuk menghidupkan kembali pemandangan penuh warna dari masa lalu, festival "Yamaga Lantern Romance – Hyakka Hyakusa" lahir dan diciptakan oleh tangan para penduduk setempat.

Diadakan di sepanjang Jalan Raya Buzen yang bersejarah di Kota Yamaga, Prefektur Kumamoto, Festival Lentera Yamaga mudah diakses dari Kota Kumamoto, dengan perjalanan menyenangkan sekitar 1 jam 30 menit menggunakan bus Sakko dari Terminal Bus Sakuramachi.

[KLIK DI SINI](#)